

# *Evaluation of the Implementation of the Puskesmas Information System (SIMPUS) Using the HOT-Fit Method at UPT Puskesmas Tirto Pekalongan City*

## Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) Menggunakan Metode *HOT-Fit* di UPT Puskesmas Tirto Kota Pekalongan

Ludvi Oktaviotika N.I.<sup>1\*</sup>, Ayu Putri N.W.<sup>2</sup>, Santie Atmaliana<sup>3</sup>, Mufida<sup>4</sup>, Elan Surya C.Y<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Perekam Medis, Indonesia

[ludvi.oktaviotika@gmail.com](mailto:ludvi.oktaviotika@gmail.com)

**Abstract**—Puskesmas is a health service facility that carries out public health efforts and first-level individual health efforts, prioritizing promotive and preventive efforts in its working area. Puskesmas in carrying out effective and efficient health efforts requires health information that is organized through a cross-sector health information system. SIMPUS is a regional health information system program that provides information about all public health conditions at the community health center level, starting from personal data on patient, the availability of medicines, to public health education data. UPT Puskesmas Tirto used SIMPUS Indokes. Researchers conducted research using the HOT- Fit method to evaluate SIMPUS. This research uses quantitative methods with questionnaires. The research aims to evaluate the use of SIMPUS Indokes in improving the quality of health services at the UPT Puskesmas Tirto, Pekalongan City. Research on the four parameters of HOT-Fit : Humans, organization, technology and benefits related to the implementation of the SIMPUS Indokes program at the UPT Puskesmas Tirto, shows good results so that it can be continued and developed according to service needs at the puskesmas, but there must still be human resources who continue to be trained when ever the information is always up to date.

**Keywords:** Evaluate, SIMPUS, HOT-Fit, RME, Information System.

**Abstrak**—Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas dalam menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan yang diselenggarakan melalui sistem informasi kesehatan dengan lintas sektor. SIMPUS adalah program sistem informasi kesehatan daerah yang memberikan informasi tentang segala keadaan kesehatan masyarakat di tingkat puskesmas mulai dari data diri pasien, ketersediaan obat, sampai data penyuluhan kesehatan masyarakat. UPT Puskesmas Tirto menggunakan SIMPUS Indokes. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode HOT- Fit untuk mengevaluasi SIMPUS. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner. Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan SIMPUS Indokes dalam meningkatkan mutu layanan kesehatan di UPT Puskesmas Tirto Kota Pekalongan. Penelitian pada keempat parameter HOT-Fit yaitu manusia, organisasi, teknologi dan manfaat terkait penerapan program SIMPUS Indokes di UPT Puskesmas Tirto menunjukkan hasil yang baik sehingga dapat dilanjutkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pelayanan di puskesmas namun tetap harus ada sumber daya manusia yang terus dilatih agar informasi selalu ter up to date.

**Kata Kunci:** Evaluasi, SIMPUS, HOT-Fit, RME, Sistem Informasi.

### I. PENDAHULUAN

Puskesmas adalah suatu kesatuan organisasi fungsional yang berlangsung memberikan pelayanan secara menyeluruh kepada masyarakat dalam suatu wilayah tertentu dalam bentuk usaha-usaha kesehatan pokok (Soemitro 2010). Menurut Permenkes RI No 43 Tahun 2019, pusat kesehatan masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Puskesmas sebagai pionir dalam melaksanakan pembangunan kesehatan masyarakat ketika menjalankan programnya membutuhkan manajemen yang efektif, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program yang sedang

berjalan. Informasi diperlukan untuk pengelolaan yang efektif dan efisien, dan ketersediaan informasi di Puskesmas dihasilkan oleh sistem informasi manajemen berbasis layanan Puskesmas

Dalam Undang - Undang No 17 Tahun 2023, tentang kesehatan telah diamanatkan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan yang diselenggarakan melalui sistem informasi kesehatan dengan lintas sektor. Seiring dengan adanya era desentralisasi, berbagai sistem informasi kesehatan telah dikembangkan baik di pemerintahan pusat maupun daerah, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik daerah masing-masing.

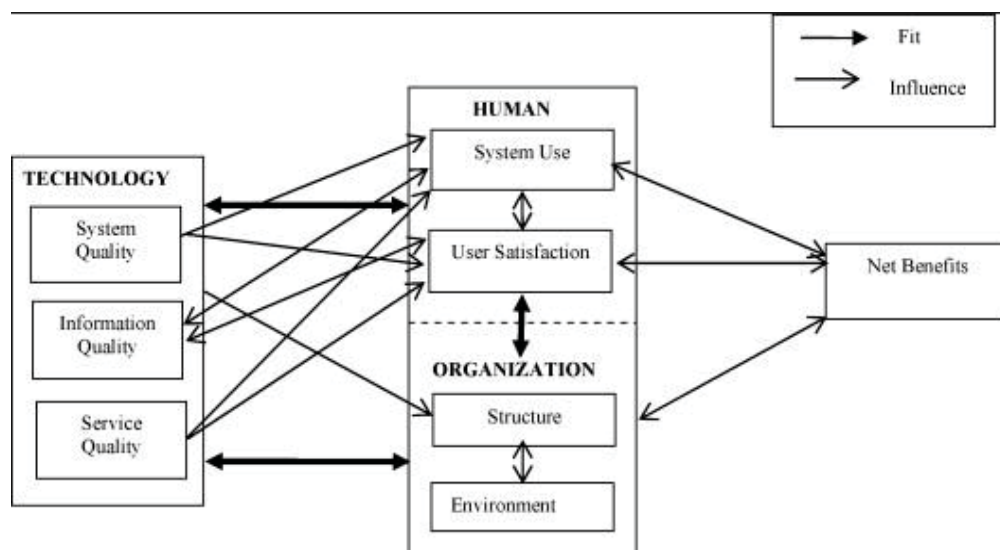
Perkembangan teknologi digital dalam masyarakat mengakibatkan transformasi digitalisasi pelayanan kesehatan sehingga rekam medis perlu diselenggarakan secara elektronik dengan prinsip keamanan dan kerahasiaan data dan informasi, sehingga peraturan menteri kesehatan nomor 269/ MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis tidak sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pelayanan kesehatan, dan kebutuhan hukum masyarakat sehingga perlu diganti. Hal ini tertuang dalam PMK No 24 tahun 2022 pasal 3 bahwa setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis elektronik.

Rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis. Penyimpanan dokumen dengan menggunakan sistem yang berbasis komputer/elektronik bukan hanya menjamin keefisienan, tetapi juga mempermudah penemuan kembali data yang dibutuhkan dengan cepat.

SIMPUS adalah program sistem informasi kesehatan daerah yang memberikan informasi tentang segala keadaan kesehatan masyarakat di tingkat puskesmas mulai dari data diri orang sakit, ketersediaan obat, sampai data penyuluhan kesehatan masyarakat. Sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) adalah suatu tatanan yang memberikan informasi sehingga dapat membantu proses pengambilan keputusan untuk menjalankan manajemen puskesmas di dalam mencapai sasaran dan tujuan kegiatannya. Menurut Sutanto (2009).

UPT Puskesmas Tirto Kota Pekalongan dalam melakukan pelayanan pasien sudah menerapkan teknologi informasi khususnya teknologi komputer dengan menggunakan program SIMPUS yang bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu CV. Diva Karya Utama dengan menggunakan programnya yang bernama SIMPUS Indokes. Dalam penerapannya, SIMPUS Indokes telah berperan penting dalam pencatatan rekam medis elektronik mulai dari proses registrasi, pencatatan riwayat medis pasien, proses pengolahan data sampai pelaporan. Hal ini telah sesuai dengan Permenkes No 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis Elektronik. Selanjutnya diperlukan evaluasi terhadap penerapan program SIMPUS Indokes di UPT Puskesmas Tirto Kota Pekalongan.

Penerapan evaluasi program SIMPUS Indokes di UPT Puskesmas Tirto Kota Pekalongan menggunakan metode Hot Fit yang memiliki beberapa variable yaitu : human, organization, technology dan net benefit (manfaat). Pada metode HOT-FiT ini antara variabel yang satu dengan variabel lainnya saling terhubung dan terintegrasi yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Hubungan antarvariabel pada metode HOT-Fit

Model evaluasi ini memperjelas semua komponen yang terdapat dalam sistem informasi sendiri, yaitu manusia (human) yang menilai sistem informasi dari sisi penggunaan (system use) yang berhubungan dengan siapa yang

menggunakan, pelatihan, pengalaman, pengetahuan, harapan, sikap, menerima dan menolak sistem. Organisasi (Organization) yang menilai sebuah sistem dari struktur organisasi dan lingkungan organisasi berhubungan dengan perencanaan, manajemen, pengendalian sistem, dukungan manajemen, pembiayaan. Teknologi (Technology) yang menilai dari sisi kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan.

Sistem informasi merupakan kumpulan komponen - komponen berupa manusia (human), jaringan komunikasi, perangkat keras dan lunak serta sumber data yang saling berhubungan untuk menyampaikan data dan informasi dengan menyampaikan tujuan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan SIMPUS Indokes dengan metode HOT-FiT, sedangkan tujuan khususnya ingin mengetahui sejauhmana penggunaan dan pemanfaatan dari SIMPUS Indokes di Puskesmas sebagai salah satu program pendukung Kementerian Kesehatan.

## II.METODE

Penelitian ini dilakukan di UPT Puskesmas Tirto Kota Pekalongan yang terletak di jalan K.H. Ahmad Dahlan, Tirto, Kota Pekalongan. Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 10 Juni – 15 Juni 2024, untuk mendapatkan hasil yang aktual penulis akan membagikan kuesioner kepada 17 responden pengguna SIMPUS Indokes di Puskesmas terdiri dari 3 rekam medis dan 1 tenaga administrasi yang merangkap sebagai orang IT, serta 13 karyawan Puskesmas Tirto Kota Pekalongan. Dalam melakukan penelitian ini, metode yang digunakan adalah kuantitatif. Instrument penelitian dengan cara pembagian kuesioner. Variabel dalam penelitian ini adalah manusia, organisasi, teknologi dan manfaat.

Variabel Penelitian menurut Sugiyono adalah suatu atribut atau difat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel – variabel penelitian menurut P. Adi and G. Permana harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Human	1. Pengguna system
		2. Kepuasan Pengguna
		3. Bebas dari kesulitan
		4. Kemudahan pengguna
2	Organisasi	1. Meningkatkan komunikasi antar karyawan Dukungan organisasi Puskesmas
		2. terkait SIMPUS Kualitas Sistem
		3.
3	Teknologi	1. Kualitas Informasi SIMPUS
		2. Kualitas layanan
4	Manfaat	1. Terhadap organisasi
		2. Terhadap Staf
		3. Terhadap User
		4. Terhadap Konsumen

Jurnal Ilmiah Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Imelda; Vol. 9 , No.1, Februari 2024: 1 – 11

### Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen angket (kuesioner). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden dengan menggunakan angket untuk mengetahui bagaimana respon terhadap sistem pendaftaran online.

### Skala Pengukuran

Skala yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah skala likert, karena peneliti menggunakan kuesioner dalam penelitian ini, yaitu pertanyaan positif dan negatif yang digunakan untuk mengukur sikap positif dan negatif.

**Tabel 2.** Skala Pengukuran

Keterangan	Skor	
	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

**Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggunakan rumus statistik dan pengolahan data dengan menggunakan software komputer berupa aplikasi Excel, dalam pengolahan data menggunakan metode statistik deskriptif.

Agar mengetahui tingkat pencapaian jawaban responder menggunakan rumus :

$$\text{Tingkat Capaian Responden (TCR)} = \frac{\text{rata - rata skor jawaban} \times 100\%}{\text{jumlah skor maksimum}}$$

Interpretasi data deskriptif dilakukan dengan melihat kriteria TCR sebagai berikut :

**Tabel 3.** Tingkat Capaian Responden (TCR)

TCR	Kriteria
81% - <100%	Sangat Baik
61% - <80%	Baik
41% - <60%	Cukup Baik
21% - <40%	Kurang Baik
0% - <20%	Tidak Baik

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

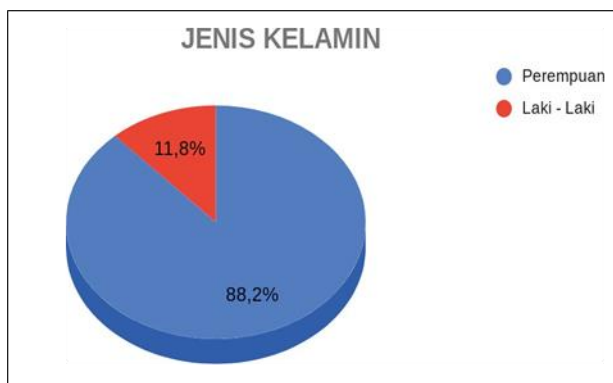
Dalam implementasi dan mendukung pemakaian program aplikasi SIMPUS Indokes di Puskesmas, komputer server digunakan dengan spesifikasi sebagai berikut processor Gen 12th-core 17 12700 Tray, dengan RAM 32 GB 16 GB Kit 3200, kapasitas harddisk 4 TB, SSD 1 TB NVME, sistem yang digunakan adalah sistem operasi Windows 11 dengan client di puskesmas yang saling terhubung dengan program SIMPUS sebanyak 17 komputer client.



**Gambar 2.** Komputer Server untuk Mengakses Program Khanza

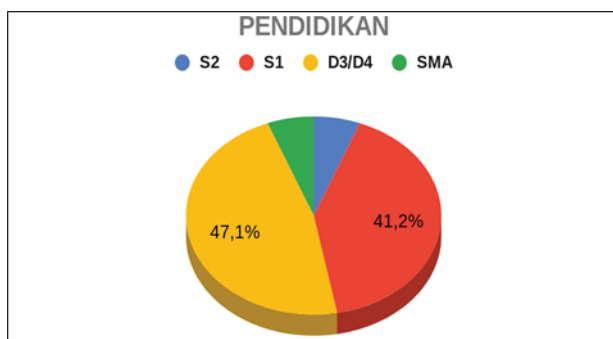
Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan 10-15 Juni 2024, dalam penelitian tersebut penulis sudah membagikan kuesioner kepada responden penelitian yang terdiri dari Kepala Puskesmas, 3 Dokter Umum, 1 Dokter Gigi, 3 Perkam Medis, 3 Perawat, 2 Bidan, 1 Apoteker, 1 ATLM, dan 2 Petugas Administrasi.

Berikut data sebaran responden berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan :



**Gambar 3.** Jenis kelamin Responden

Hasil pengolahan data yang diperoleh dari membagikan kuesioner terhadap responden tentang aplikasi SIMPUS Indokes di UPT Puskesmas Tirto menggunakan metode HOT-Fit yang diolah pada aplikasi Microsoft Exel adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.** Jenjang pendidikan responden

**Tabel 4.** Kategori Penilaian HOT-FIT pada *Human / Manusia*

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	JML	SKOR	RATA	TCR	KET
1	SIMPUS mudah digunakan seluruh staf	4	13	0	0	17	55	3,2	80,88	sangat baik
2	SIMPUS dapat membuat pegawai berinteraksi dengan fleksibel	1	15	1	0	17	51	3,0	75,00	baik
3	SIMPUS mempermudah pekerjaan sehari-hari di Puskesmas	5	11	1	0	17	55	3,2	80,88	baik
4	SIMPUS mendukung tugas-tugas dalam membangun kinerja individu	2	12	3	0	17	50	2,9	73,53	baik
5	Tampilan SIMPUS sangat bagus	1	13	3	0	17	49	2,9	72,06	baik
6	SIMPUS membantu dalam proses pengambilan keputusan oleh Atasan	2	14	1	0	17	52	3,1	76,47	baik
Rata – rata							52	3,1	76,47	baik

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa kategori human atau manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari menggunakan program SIMPUS Indokes ini sangat dibutuhkan karena terbukti dari hasil rata-rata adalah 76,47 dengan keterangan baik.

**Tabel 5.** Kategori Penilaian HOT-FIT pada *Organization / Organisasi*

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	JML	SKOR	RATA	TCR	KET
1	Adanya dukungan dari Atasan untuk program SIMPUS	5	12	0	0	17	56	3,3	82,35	sangat baik
2	Masing-masing unit kerja mendukung penggunaan SIMPUS di Puskesmas	5	12	0	0	17	56	3,3	82,35	sangat baik
3	Penerapan program SIMPUS di UPT Puskesmas Tirto telah direncanakan dengan baik	2	14	1	0	17	52	3,1	76,47	baik

4	SIMPUS memiliki fasilitas jaringan yang memadai	1	13	3	0	17	49	2,9	72,06	baik
5	UPT Puskesmas Tirta memperbaharui perangkat keras maupun perangkat lunak	1	16	0	0	17	52	3,1	76,47	baik
6	UPT Puskesmas Tirta memberikan pelatihan yang dianggap perlu bagi pengguna program SIMPUS	3	14	0	0	17	54	3,2	79,41	baik
7	Puskesmas mengadakan evaluasi berkala untuk melihat masalah serta solusi terhadap pemanfaatan SIMPUS	3	13	1	0	17	53	3,1	77,94	baik
8	Adanya kesadaran untuk saling membantu rekan kerja yang kesulitan dalam mengakses program SIMPUS	5	12	0	0	17	56	3,3	82,35	sangat baik
9	Pihak pengembang SIMPUS aktif berkomunikasi dan mudah untuk dihubungi oleh Pihak Puskesmas	2	11	4	0	17	49	2,9	72,06	baik
Rata - rata							53,00	3,12	77,94	baik

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa kategori Organization atau organisasi terkait program SIMPUS Indokes sangat berpengaruh terhadap kerja sama dan perkembangan teknologi dalam pelayanan hal ini terbukti dari hasil rata-rata adalah 77,94 dengan keterangan baik.

**Tabel 6.** Kategori Penilaian HOT-FIT pada Technology / Teknologi

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	JML	SKOR	RATA	TCR	KET
1	Program SIMPUS menghemat waktu dalam menyajikan informasi	2	15	0	0	17	53	3,12	77,94	baik
2	Program SIMPUS mempercepat penyajian informasi di Puskesmas	3	14	0	0	17	54	3,18	79,41	baik
3	Program SIMPUS mempunyai sistem keamanan yang handal sehingga tidak semua orang dapat mengaksesnya	2	13	2	0	17	51	3,00	75,00	baik
4	Program SIMPUS dapat menyajikan data yang terbaru	2	13	2	0	17	51	3,00	75,00	baik
5	Program SIMPUS memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan oleh Pihak Puskesmas	2	13	2	0	17	51	3,00	75,00	baik
6	Program SIMPUS memiliki kecepatan akses yang tinggi	2	13	2	0	17	51	3,00	75,00	baik
7	Program SIMPUS menyediakan informasi - informasi yang relevan	0	16	0	1	17	49	2,88	72,06	baik
8	Program SIMPUS mendukung kebutuhan informasi untuk Puskesmas	1	14	1	1	17	49	2,88	72,06	baik
9	Program SIMPUS memiliki hak akses (username dan password ) yang berbeda	2	15	0	0	17	53	3,12	77,94	baik
10	Program SIMPUS memiliki user dokumentasi yang baik	0	15	2	0	17	49	2,88	72,06	baik
11	Program SIMPUS dapat meningkatkan komunikasi antar staff di Puskesmas	3	13	1	0	17	53	3,12	77,94	baik
Rata – rata							51,27	3,02	75,40	baik

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa kategori Technology atau Teknologi terkait program SIMPUS Indokes sangat berpengaruh terhadap akses dan pengkajian data yang cepat serta keamanan data yang baik dalam pelayanan, hal ini terbukti dari hasil rata - rata adalah 75,40 dengan keterangan baik.



**Tabel 7.** Kategori Penilaian HOT-FIT pada Benefit / Manfaat

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	JML	SKOR	RATA	TCR	KET
1	Penerapan Program SIMPUS dapat mendukung visi dan misi di Puskesmas	2	14	1	0	17	52	3,06	76,47	baik
2	Penerapan program SIMPUS dapat meningkatkan kualitas UPT Puskesmas Tirto dalam menghadapi tantangan dari Kemenkes	3	13	1	0	17	53	3,12	77,94	baik
3	Penerapan program SIMPUS dapat meningkatkan efisiensi pekerjaan	1	15	1	0	17	51	3,00	75,00	baik
4	Penerapan program SIMPUS dapat membantu pekerjaan sehari - hari	0	16	0	1	17	49	2,88	72,06	baik
5	Penerapan program SIMPUS dapat menurunkan tingkat kesalahan saya	0	16	1	0	17	50	2,94	73,53	baik
	Penerapan program SIMPUS membantu dalam pengambilan keputusan	0	17	0	0	17	51	3,00	75,00	baik
	Rata - rata						51	3,00	75,00	baik

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa kategori Benefit atau Manfaat terkait program SIMPUS Indokes sangat bermanfaat terhadap sumber daya manusia sampai dengan pelayanan yang efektif serta efisien dalam pengambilan keputusan, hal ini terbukti dari hasil rata - rata adalah 75,00 dengan keterangan baik.

**Pembahasan**

Hasil pengolahan kuesioner sebanyak 17 responden (karyawan Puskesmas Tirto) dapat dianalisis sebagai berikut : Pada tabel 4 terkait penggunaan sistem pada manusia dapat dianalisis sebanyak skor 52 rata 3,1 dan TCR 76,47 yang artinya bahwa variabel manusia dalam penggunaan program SIMPUS Indokes, kepuasan pengguna yang bebas dari kesulitan yang artinya baik dalam membantu karyawan pada saat pelayanan di puskesmas.

Pada tabel 5 terkait organisasi, yaitu meningkatkan komunikasi antarstaf, dukungan organisasi Puskesmas terkait program SIMPUS Indokes mengenai kualitas sistemnya dapat dianalisis bahwa organisasi dengan skor 53 rata 3,12 dan TCR 77,94 dengan hasil baik. Dalam hal ini dapat diartikan seluruh organisasi di puskesmas mendukung sepenuhnya untuk menerapkan program SIMPUS Indokes dalam membantu pelayanan.

Tabel 6 terkait teknologi dari program SIMPUS Indokes mengenai kualitas informasi dan kualitas pelayanan yang diberikan didapat hasil skor 51,27 rata 3,02 dan TCR 75,40 dengan hasil baik. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa teknologi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan pelaporan puskesmas serta sepenuhnya untuk menerapkan pemeliharaan program SIMPUS Indokes terkait update data maupun jaringannya.

Kemudian tabel 7 terkait dengan manfaat program SIMPUS Indokes didapatkan skor 51 rata 3 dan TCR 75 dengan hasil baik. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa pemanfaatan dan penggunaan program SIMPUS Indokes untuk keperluan puskesmas ini sangat diperlukan sekali dalam era perkembangan digitalisasi pelayanan.

**IV. KESIMPULAN**

Dari keempat parameter HOT-FIT terhadap manusia, organisasi, teknologi dan manfaat setelah dilakukan pengolahan data serta diolah menggunakan Microsoft Excel dari hasil kuesioner sebanyak 17 karyawan Puskesmas Tirto Kota

Pekalongan, didapatkan hasil baik untuk semua parameter HOT-FIT. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa evaluasi dari penerapan program SIMPUS Indokes di puskesmas dapat dilanjutkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pelayanan di puskesmas serta harus adanya sumber daya manusia yang terus dilatih agar informasi selalu ter- up to date.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Kepala UPT Puskesmas Tirto dan seluruh karyawan yang telah bersedia mengisi kusioner penelitian ini, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua terutama bagi penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

### REFERENSI

- [1] Bella, R. D., Rahma, H., & Khodijah, P. S. (2020). Analisis penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dengan model Human Organization Technology (HOT-Fit) di Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor tahun 2019. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(1), Februari. Diakses pada 7 Juni 2024 dari <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR>.
- [2] Dhevita, V. (2021, 27 Juli). Gambaran penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Sukorejo Sudimoro Kabupaten Pacitan. Diakses pada 14 Juni 2024 dari <http://repository.stikes-bhm.ac.id/1107/>.
- [3] Fransiskus, T. M. H., & Ricky, N. I. (2021). Penerapan metode HOT-Fit dalam evaluasi ICLASS sebagai media pembelajaran daring. *Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi*, 4(1), November. <https://doi.org/10.xxxxx> (e-ISSN: 2655-7460).
- [4] Salsabilla, H. (2021, 15 Juli). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dalam meningkatkan mutu layanan kesehatan di Puskesmas